

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DENGAN
METODE FONIK
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II.C SLB Bina Bangsa Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Jurusan Pendidikan Luar Biasa*



Oleh

YULIATI
NIM. 13.07193

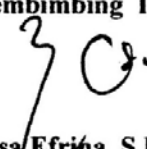
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DENGAN METODE FONIK (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II.C SLB Bina Bangsa Padang)

Nama : Yuliati
NIM : 2013.07193
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

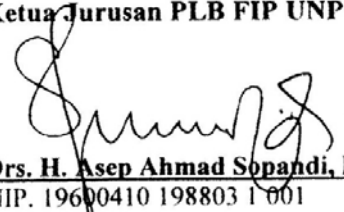
Disetujui oleh:
Pembimbing I


Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820814 200812 2 005

Padang, Februari 2016
Pembimbing II


Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.
NIP. 19541103 198503 2 001

Menyetujui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Yulianti

NIM: 2013/1307193

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan judul:

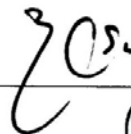
**Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak
Tunagrahita Ringan dengan Metode Fonik
(Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas ILC SLB Bina Bangsa Padang)**

Padang, Februari 2016

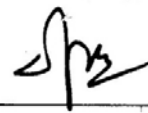
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.

1. 

Sekretaris : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.

2. 

Anggota : Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd

3. 

Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

4. 

Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd.

5. 

ABSTRAK

Yuliati, (2016). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Tunagrahita Ringan dengan Metode Fonik (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II.C SLB Bina Bangsa Padang)*. Skripsi. PLB FIP UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya kemampuan membaca anak tunagrahita ringan kelas II.C, baik yang terdiri dari dua suku kata dan tiga suku kata. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang terdiri dari dua dan tiga suku kata pada anak tunagrahita ringan kelas II.C melalui metode fonik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah tindakan kelas yang dilaksanakan oleh guru kelas berkolaborasi dengan teman sejawat pada dua orang anak tunagrahita ringan (BG dan WT) kelas II.C SLB Bina Bangsa Padang. Data diperoleh melalui observasi, tes dan dokumentasi. Dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) proses pembelajaran membaca permulaan dengan metode fonik dilakukan dua siklus. Siklus I membaca dua suku kata sebanyak 15 kata dan siklus II membaca tiga suku kata sebanyak 15 kata. Masing-masing siklus dengan lima kali pertemuan berdasarkan alur: perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. 2) Hasil pembelajaran membaca permulaan dengan metode fonik diperoleh: pada siklus I yaitu membaca dua suku kata diperoleh nilai saat asessmen oleh BG (10) WT dan (6,7), sedangkan setelah perlakuan nilai BG (100) dan WT (96,7). Pada siklus II yaitu membaca tiga suku kata: saat asessmen nilai BG (6,7) WT (3,3) sedangkan setelah perlakuan nilai BG (100) dan WT (90). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode fonik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan kelas II.C. Dengan demikian, dapat disarankan pada guru dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode fonik dalam meningkatkan membaca anak.

ABSTRACT

Yuliati, (2016). *Improving Student Reading Ability LighWTeight Beginning by Using Phonic Method Mosaic for the Mental Retarded Students (Classroom Action Research at Class II.C SLB Bina Bangsa Padang)*. Thesis. Special Need Education of State University of Padang.

This research is motivated still low reading ability of mild mental retardation II.C class, consisting of WTo syllables and three syllables. This study aims to improve the ability to read starters consisting of WTo and three syllables in mild mental retardation children II.C class through phonic method.

This type of research is a class act that is performed by the class teacher in collaboration with colleagues at the WTo children mild mental retardation (BG and WT) SLB II.C class Bina Bangsa Padang. Data obtained through observation, testing and documentation. Analyzed qualitatively and quantitatively.

The results showed: 1) the process of learning to read the beginning of the phonic method performed WTo cycles. Cycle I read WTo-syllable words as much as 15 and the second cycle read as much as 15 three-syllable words. Each cycle with five meetings based on the flow: planning, execution, observation, analysis and reflection. 2) The results of learning to read the beginning of the phonic method is obtained: the first cycle of reading WTo-syllable values obtained when assessment by BG (10) WT and (6.7), while after treatment BG (100) and WT (96.7). In the second cycle of reading three syllables: assessment current BG value (6.7) WT (3.3), while after treatment BG (100) and WT (90). From these results it can be concluded that the phonic method can improve the child's ability to read the beginning of mild mental retardation class II.C. Thus, it can be suggested to the teachers and researchers can then use the phonic method in improving the child's reading.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari V BAB. Bab I terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II terdiri dari Kajian Teori yang terdiri dari Hakekat membaca Permulaan, Metode Fonik, Hakekat Anak tunagrahita Ringan, Pembelajaran membaca Permulaan dengan Metode Fonik, Penelitian yang Relevan dan Kerangka Konseptual. Bab III Metode Penelitian terdiri dari, Desain Penelitian, Subjek Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Alur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data, Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti masih banyak kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan, saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Januari 2016

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Tidak berlebihan kiranya pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Dra. Zulmiyetri, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk lainnya hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing I, penulis tidak dapat melupakan jasa-jasa Ibu. Dengan penuh kearifan, kebijaksanaan Ibu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dra.Hj. Yarmis Hasan, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran buat penulis sehingga dengan motivasi, dorongan dan kepercayaan yang diberikan memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah. Terimakasih banyak atas segala bantuannya.

5. Kepala sekolah beserta rekan-rekan di SLB Bina Bangsa Padang, terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
6. Teristimewa buat suami tercinta (alm) dan anak-anakku tersayang. Dengan penuh pengertian, kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini. Terimakasih juga buat semua keluarga yang penuh pengertian sehingga kebersamaan kita tetap terjaga.
7. Rekan-rekan paralel yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua dorongannya, pengalaman yang diberikan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.....

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Membaca Permulaan.....	8
1. Pengertian Membaca Permulaan	8
2. Membaca sebagai Proses.....	9
3. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan.....	10
4. Jenis-jenis Membaca	11
5. Teknik Membaca Permulaan.....	12
6. Tahapan Pembelajaran Membaca Permulaan.....	14
7. Penerapan Metode Membaca Permulaan	15
B. Metode Fonik	18
1. Pengertian Metode Fonik	18
2. Tahap Metode Fonik	19
3. Kelebihan Metode Fonik	21
C. Anak Tunagrahita Ringan	22

1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	22
2. Karakteristik Tunagrahita Karakteristik	23
3. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan	25
D. Penelitian yang Relevan.....	26
E. Kerangka Konseptual	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Subjek Penelitian	29
C. Variabel Penelitian.....	30
D. Defenisi Operasional.....	30
E. Alur Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	39
1. Pelaksanaan Siklus I.....	41
2. Pelaksanaan Siklus II.....	56
B. Analisis Data.....	69
C. Pembahasan	76
D. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Nilai yang diperoleh BG membaca permulaan (dua suku kata) setelah diberikan perlakuan (Siklus I)	54
Grafik 2. Nilai yang diperoleh WT membaca permulaan (dua suku kata) setelah diberikan perlakuan (Siklus I)	55
Grafik 3. Nilai yang diperoleh BG membaca permulaan (tiga suku kata) setelah diberikan perlakuan (Siklus II)	68
Grafik 4. Nilai yang diperoleh WT membaca permulaan (tiga suku kata) setelah diberikan perlakuan (Siklus II)	69
Grafik 5. Kemampuan Kemampuan BG dan WT dalam membaca permulaan (dua dan tiga suku kata) sebelum diberikan tindakan.....	72
Grafik 6. Peningkatan kemampuan anak dalam membaca permulaan (dua suku kata) setelah perlakuan (siklus I)	74
Grafik 7. Peningkatan kemampuan anak dalam membaca permulaan (tiga suku kata) setelah perlakuan (siklus II).....	75

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	27
Bagan 2. Alur Kerja Siklus.....	32
Bagan 3. Alur Kerja Siklus I	42
Bagan 4. Alur Kerja Siklus II	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Hasil Asesmen Kemampuan Membaca Huruf (WT).....	86
II. Hasil Asesmen Kemampuan Membaca Huruf (BG).....	87
III. Hasil Asesmen Kemampuan Membaca Permulaan	88
IV. Hasil Asesmen Kemampuan Membaca Kata.....	90
V. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan (Asesmen Dua Suku Kata)	91
VI. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan (Asesmen Tiga Suku Kata)	92
VII. Kisi-kisi Penelitian	93
VIII. Format Tes Kemampuan Membaca Permulaan	95
IX. Rencana Pembelajaran (Siklus I).....	96
X. Rencana Pembelajaran (Siklus II).....	100
XI. Hasil Observasi Siklus I.....	104
XII. Hasil Observasi Siklus II	106
XIII. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan (Siklus I)	108
XIV. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan (Siklus II).....	113
XV. Catatan Lapangan.....	118
XVI. Dokumentasi	130
XVII. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas FIP UNP Padang	133
XVIII. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	134
XIX. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional seseorang. Dengan bahasa seseorang dapat mengenal dirinya, orang lain serta mampu mengemukakan gagasan dan perasaan kepada orang lain. Dengan bahasa seseorang juga dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Interaksi dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu cara perolehan bahasa dengan cara bertukar pikiran, penyampaian pesan, ide atau gagasan sehingga bahasa yang dimaksud dapat dipahami. Hal ini seiring dengan BSNP (2006:66) dijelaskan bahwa titik berat pengajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yaitu mendengar, berbahasa lisan, membaca dan menulis. Dalam Penelitian ini ditekankan pada kemampuan berbahasa lisan.

Melatih dan mengembangkan kemampuan berbicara atau berbahasa lisan sangat penting. Dengan kemampuan membaca permulaan yang baik, manusia dapat berhubungan dengan lingkungannya dengan baik pula. Namun tidak semua manusia memiliki kemampuan berbahasa lisan yang baik untuk berhubungan dengan lingkungannya karena keterbatasan yang dimilikinya, salah satunya adalah anak tunagrahita ringan yang memiliki kemampuan terbatas. Hal ini menyebabkan mereka dalam pembelajaran mengalami kesulitan dalam berfikir abstrak, kesulitan dalam memusatkan perhatian dan kesulitan dalam

mengungkapkan suatu ingatan. Namun mereka masih dapat diberikan pembelajaran akademik. Menurut Moh. Amin (1995:22), anak tunagrahita ringan meskipun kecerdasan dan adaptasi sosialnya terhambat, namun mereka masih mempunyai kemampuan untuk berkembang dibidang akademik, penyesuaian sosial dan kemampuan bekerja. Salah satu potensi akademik yang masih mampu dikembangkan adalah pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan sangat diperlukan untuk mengadakan interaksi dengan lingkungannya. Untuk itu anak tunagrahita ringan memerlukan latihan dalam meningkatkan membaca permulaan sehingga kemampuan anak dapat berkembang secara optimal. Hal ini sesuai dengan BNSP (2006:66) dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan serta mampu memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat untuk berbagai tujuan. Salah satu metode untuk mengembangkan kemampuan anak tunagrahita ringan membaca permulaan adalah dengan menggunakan metode fonik, yang menekankan pada pengenalan huruf melalui proses mendengarkan bunyi huruf dan melihat bentuk huruf. Pada mulanya anak diajak mengenali huruf dan selanjutnya anak disuruh membaca apa yang telah ditulis tadi, yang sesuai dengan bunyi huruf yang telah disuarakan sebelumnya. Sehingga dapat dikembangkan dengan mengoptimalkan seluruh ketrampilan berbahasa, menyimak, berbicara, menulis dan membaca.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 3 Agustus 2015 dan seterusnya di kelas II.C tunagrahita ringan di SLB Bina Bangsa Padang, bahwa anak tunagrahita ringan di kelas dasar II yang berjumlah dua orang salah satu anak belum bisa membaca permulaan dengan baik dan benar. Hal ini ditunjukkan di saat guru menyuruh anak membaca sebuah kartu kata yang telah dipajang di papan tulis, anak hanya diam saja. Bila disuruh menirukan apa yang dibacakan guru, anak mau membacanya. Hasil identifikasi semula dengan guru diketahui bahwa interaksi sosial dengan teman sebaya baik, dalam bercerita tentang kehidupan sehari-hari anak bisa menyambung. Interaksi sosial dengan teman sebaya baik, dalam bercerita tentang kehidupan sehari-hari anak bisa menyambung, kemampuan untuk membaca ada (organ artikulasi cukup baik). Hal ini terbukti anak bisa menirukan kata yang disebutkan guru. Anak sudah bisa membaca huruf, namun permasalahan yang ditemui antara lain pada BG berdasarkan hasil asesmen dari beberapa kata yang diberikan antara lain: belum bisa membaca kata dengan dua suku kata yakni pada kata: [ibu, nani, ami, badu, papa, opa, edo]. Ini dikarenakan anak kadang salah dan terkadang tertukar membaca hurufnya [b] dengan [d] dan [n] dengan [m]. Sedangkan untuk WT juga belum bisa membaca kata dengan dua suku kata yakni pada kata: [ibu, nani, ami, badu, abi, ani, papa, opa, adi dan edo]. Anak kesulitan dalam merangkai huruf menjadi suku kata dan kata. Masalah lainnya yakni, sifat kedua anak tunagrahita ini yang mudah bosan dan metode yang digunakan guru juga kurang bervariasi.

Upaya guru selama ini dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan kartu kata. Untuk itu, peneliti ingin menggunakan metode fonik. Pada metode fonik anak diberi suatu latihan membaca permulaan dengan baik dan benar dalam suatu kegiatan yang melibatkan anak secara aktif. Dengan menggunakan metode fonik guru dapat memperbaiki cara pembelajaran membaca permulaan yang sebelumnya anak mengenal cara merangkai huruf menjadi suku kata dan merangkai suku kata menjadi kata, tetapi dengan menggunakan metode fonik ini dapat belajar cara merangkai huruf membaca sebuah kata. Hal ini seperti yang diungkapkan Martini Jamaris (2009:185) bahwa “metode phonik atau metode membunyikan huruf yang menitikberatkan kemampuan mensintesis rangkaian huruf menjadi kata yang berarti.” Metode ini merupakan salah satu program pengajaran membaca, dan dirasakan bahwa beberapa prinsip dalam metode ini dapat diterapkan untuk anak tunagrahita yang memang dengan kondisi intelektual yang rendah dan memerlukan metode dengan prinsip pengulangan. Pada metode ini fonik menekankan pada membaca dengan suku kata terbuka, mengandung suku kata tertutup dan mengandung dua vokal dan lain-lain.

Berdasarkan studi pendahuluan, maka peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan dengan Menggunakan Metode Fonik di Kelas Dasar II.C SLB Bina Bangsa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita ringan tidak dapat merangkai huruf menjadi suku kata dan menjadi kata
2. Anak mudah bosan dalam menerima pelajaran.
3. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi
4. Ketika belajar membaca permulaan anak sering merasa bosan karena metode kurang bervariasi.
5. Metode yang digunakan guru belum meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan 30 kata dengan 15 buah dua suku kata dan 15 tiga suku kata (terlampir) melalui metode fonik bagi anak tunagrahita ringan di kelas II.C SLB Bina Bangsa Padang.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: Pelaksanaan kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada anak tunagrahita ringan kelas II.C di SLB Bina Bangsa Padang ?

E. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, perlu dikembangkan dalam, bentuk pertanyaan penelitian :

1. Bagaimanakah proses meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik bagi anak tunagrahita ringan kelas II.C di SLB Bina Bangsa Padang ?
2. Apakah metode fonik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan kelas II.C di SLB Bina Bangsa Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui fonik bagi anak tunagrahita ringan kelas II.C di SLB Bina Bangsa Padang.
2. Membuktikan metode fonik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan kelas II.C di SLB Bina Bangsa Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam memberikan pelayanan bagi anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

2. Bagi Guru, sebagai alternatif memilih metode yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar guna mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk melakukan kegiatan penelitian berikutnya, terutama yang berkaitan dengan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan.